

Digitalisasi Potensi Wisata Riau dan Kepulauan Riau Berdasarkan Puisi-Puisi dalam Portal Web Riausastra.Com

Wilda Srihastuty Handayani Piliang¹, Des Suryani²

¹Universitas Islam Riau

²Universitas Islam Riau

Email: wshandayani@edu.uir.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memetakan potensi wisata di Riau dan Kepulauan Riau melalui analisis puisi-puisi dalam portal web Riausastra.com, serta mengintegrasikannya dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk promosi wisata berbasis digital. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D), meliputi pengumpulan puisi, analisis isi, pemetaan SIG, dan perumusan strategi pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa puisi-puisi tersebut merepresentasikan beragam destinasi wisata, seperti alam, budaya, sejarah, dan kuliner, yang kemudian dipetakan secara interaktif melalui SIG. Inovasi utama terletak pada pengembangan portal Cakap Bumi Melayu, yang memadukan sastra, teknologi, dan pariwisata untuk meningkatkan aksesibilitas dan daya tarik wisata. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal serta memperkuat integrasi sastra dan teknologi digital.

Kata Kunci: puisi, pariwisata, digitalisasi, Sistem Informasi Geografis, Riausastra.com

ABSTRACT

This study aims to identify and map tourism potentials in Riau and the Riau Islands through the analysis of poems on the Riausastra.com web portal, integrating them with Geographic Information Systems (GIS) for digital-based tourism promotion. The research employs a Research and Development (R&D) method, including poem collection, content analysis, GIS mapping, and strategy formulation. The results reveal that the poems depict diverse tourism destinations, such as nature, culture, history, and culinary, which are then interactively mapped via GIS. The key innovation lies in the development of the Cakap Bumi Melayu portal, combining literature, technology, and tourism to enhance accessibility and appeal. This study significantly contributes to local wisdom-based tourism development and strengthens the integration of literature and digital technology.

Keywords: poetry, tourism, digitalization, Geographic Information Systems, Riausastra.com

A. PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, dua dari 38 provinsi di Indonesia, memegang peranan penting dalam peningkatan ekonomi daerah. Meskipun wilayah ini memiliki potensi wisata yang sangat besar, baik dari segi keindahan alam, kekayaan budaya, maupun kuliner khas, potensi ini belum dioptimalkan secara maksimal. Salah satu cara inovatif yang dapat dilakukan untuk mengangkat potensi ini adalah dengan memanfaatkan karya sastra, khususnya puisi, sebagai media promosi dan pengenalan destinasi wisata.

Puisi memiliki kekuatan untuk menggambarkan keindahan alam dan kekayaan budaya dengan cara yang emosional dan estetis, sehingga dapat menarik minat wisatawan. Platform digital seperti Riausastra.com telah menyediakan berbagai karya puisi yang dapat dijadikan sumber inspirasi dan informasi bagi pengembangan pariwisata di Riau dan Kepulauan Riau.

Namun, pemanfaatan karya sastra sebagai alat promosi wisata masih minim dilakukan, padahal potensi sinergi antara sastra dan pariwisata sangat besar.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menghadirkan pendekatan multidisiplin yang menggabungkan sastra, teknologi digital, dan pariwisata. Dengan menggunakan SIG, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi destinasi wisata yang terekam dalam puisi-puisi Riau, tetapi juga menyajikan pemetaan interaktif yang dapat diakses secara luas melalui platform digital. Hal ini menjadikan penelitian ini lebih unggul dalam aspek inovasi metode, relevansi dengan kebutuhan industri pariwisata berbasis digital, serta kontribusi dalam mengembangkan literasi sastra sebagai media promosi wisata.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia sastra, termasuk dalam pemanfaatannya untuk sektor pariwisata. Salah satu contoh nyata adalah penggunaan puisi-puisi daring (online) sebagai media promosi potensi wisata di suatu daerah. Hal ini dapat dilihat pada portal web *Riausastra.com*, yang secara konsisten mempublikasikan karya-karya puisi yang kaya akan deskripsi dan cita rasa pariwisata Riau dan Kepulauan Riau.

Penelitian terkait pemanfaatan puisi daring untuk promosi pariwisata telah dilakukan sebelumnya, seperti studi yang dilakukan tentang potensi sastra pariwisata di Telaga Sarangan (Saputra & Rustiati, 2021). Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan puisi-puisi di portal web *Riausastra.com* untuk memetakan potensi wisata Riau dan Kepulauan Riau menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). Oleh karena itu, penelitian ini akan menjadi salah satu pionir dalam mengeksplorasi kebaruan dalam pemanfaatan teknologi SIG untuk memetakan potensi wisata berbasis karya sastra daring. Penelitian lain yang terkait adalah pemanfaatan cerita rakyat untuk pengembangan pariwisata, seperti mengalihwahkan cerita rakyat Legenda Malin Kundang ke dalam film animasi (Piliang & Andriyani, 2024).

Dalam konteks sastra digital, penelitian tentang fenomena sastra cyber telah dilakukan, termasuk potensi dan tantangannya dengan simpulan bahwa sastra digital, termasuk puisi-puisi yang dipublikasikan dalam portal web, memiliki peran penting dalam perkembangan sastra dan budaya di era digital (Gunawan, 2019; Septriani, 2016). Terkait dengan pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan pariwisata, beberapa penelitian telah dilakukan, seperti kajian pemanfaatan media digital *storytelling* dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi guru (Cahyati et al., 2019), serta praktik membaca sastra digital dalam pendidikan guru (Selfa Sastre & Falguera Garcia, 2022). Penelitian tentang kurasi digital sastra siber juga telah dilakukan (Wanti, 2020), yang dapat menjadi acuan dalam pengembangan sistem informasi berbasis web untuk mempromosikan potensi wisata melalui karya sastra. Selain itu, beberapa penelitian lain juga telah dilakukan terkait dengan digitalisasi promosi wisata (Aprilia, 2023; Mayashofa & Nashiroh, 2021; Mumtaz & Karmilah, 2021; Putra, 2017; Putra & Riska, 2022; Sunardi et al., 2021).

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pemanfaatan puisi-puisi dalam portal web *Riausastra.com* sebagai sumber data untuk mengeksplorasi potensi wisata Riau dan Kepulauan Riau. Penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) dengan memanfaatkan puisi-puisi dalam portal web *Riausastra.com* berfungsi untuk memetakan dan menganalisis potensi-potensi tersebut secara komprehensif. Selain itu, penelitian ini juga akan menghasilkan strategi pengembangan potensi wisata berdasarkan analisis spasial dan overlay peta.

Penelitian ini menjadi sangat penting karena beberapa alasan mendesak yang berkaitan dengan tantangan pariwisata di Riau dan Kepulauan Riau. Pertama, kurangnya dokumentasi

dan promosi potensi wisata berbasis budaya lokal. Riau dan Kepulauan Riau memiliki warisan budaya yang kaya, baik berupa warisan budaya benda maupun warisan budaya tak benda. Sayangnya, banyak dari kekayaan budaya ini masih belum terdokumentasikan dengan baik dalam platform digital yang dapat diakses oleh wisatawan maupun peneliti.

Kedua, perkembangan teknologi digital dalam sektor pariwisata menuntut strategi promosi yang lebih inovatif (Kemenparekraf, 2023). Data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menunjukkan bahwa 87% wisatawan saat ini mencari informasi tentang destinasi wisata melalui internet sebelum melakukan perjalanan. Ini menunjukkan bahwa digitalisasi promosi wisata menjadi kebutuhan yang tidak bisa diabaikan. Tanpa adanya inovasi dalam strategi promosi, banyak destinasi wisata di Riau yang berpotensi tetap tidak dikenal oleh wisatawan global (WTO, 2021).

Ketiga, perlunya integrasi sastra dalam pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal. Sastra tidak hanya menjadi media ekspresi budaya, tetapi juga dapat menjadi sarana efektif dalam membangun identitas dan citra destinasi wisata. Dalam konteks ini, puisi yang merekam jejak budaya dan keindahan Riau dan Kepulauan Riau dapat menjadi alat promosi yang lebih emosional dan menarik dibandingkan sekadar katalog wisata biasa. Dengan memanfaatkan teknologi SIG, puisi-puisi dalam portal Riauxastra.com dapat diubah menjadi peta interaktif yang memungkinkan wisatawan mendapatkan informasi yang lebih kaya mengenai lokasi wisata yang mereka kunjungi.

Sebagai contoh konkret, puisi “Mie Sagu dalam Tempurung Waktu” karya Muksalmina Sbg menggambarkan kuliner khas mi sagu dari Kepulauan Meranti. Jika hanya diakses dalam bentuk teks, puisi ini mungkin hanya akan dinikmati oleh kalangan pembaca sastra. Namun, melalui digitalisasi berbasis SIG, puisi ini dapat dipadukan dengan informasi geografis, gambar, dan data pendukung lainnya sehingga dapat menarik minat wisatawan yang ingin mencicipi kuliner khas ini langsung di lokasi asalnya.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dalam mendukung promosi wisata berbasis budaya lokal, meningkatkan daya saing destinasi wisata Riau dan Kepulauan Riau di era digital, serta mengembangkan strategi inovatif dalam integrasi sastra dan teknologi untuk kepentingan pariwisata. Keseluruhan pendekatan ini tidak hanya memberikan kontribusi bagi dunia akademik, tetapi juga berdampak nyata dalam pengembangan ekonomi kreatif dan industri pariwisata daerah.

B. LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan sistem khusus yang mengintegrasikan data spasial dengan kemampuan visualisasi berbasis peta (Aronoff, 1989), termasuk untuk pemetaan warisan budaya berbasis karya sastra. Dalam konteks penelitian ini, SIG dirancang khusus untuk memetakan warisan budaya Riau dan Kepulauan Riau berdasarkan puisi-puisi yang sarat muatan lokal dalam portal Riauxastra.com, mengembangkan pendekatan inovatif yang menggabungkan kajian sastra dengan teknologi geospasial.

SIG mengelola dua jenis data utama yang relevan dengan pemetaan budaya: data spasial (koordinat lokasi budaya) dan data atribut (deskripsi budaya dari puisi) (Burrough & McDonnell, 1998). Uniknya, dalam penelitian ini data spasial berupa titik-titik lokasi budaya (seperti situs zapin Siak atau makyong Bintan) dihasilkan melalui analisis tematik puisi,

sementara data atribut mencakup kutipan puisi, nilai historis, dan deskripsi budaya yang diambil dari karya sastra di Riausastra.com.

Implementasi SIG berbasis web ini memanfaatkan arsitektur tiga lapis: (1) frontend dengan Google Maps API untuk visualisasi interaktif peta budaya, (2) *backend* PHP untuk memproses analisis spasial puisi, dan (3) database MySQL yang menyimpan baik data koordinat maupun konten sastra (Nixon, 2021). Sistem ini secara khusus mengadopsi metode *geoliterary analysis* untuk mengkonversi deskripsi budaya dalam puisi menjadi data spasial yang dapat dipetakan (Selfa Sastre & Falguera Garcia, 2022).

Keunggulan pendekatan ini terletak pada kemampuannya mentransformasikan representasi budaya dalam puisi (yang bersifat naratif dan imajinatif) menjadi sistem informasi spasial yang terstruktur namun tetap mempertahankan nilai sastranya. Google Maps API digunakan tidak hanya untuk menampilkan lokasi, tetapi juga menghubungkan titik-titik budaya dengan kutipan puisi terkait, menciptakan peta budaya interaktif berbasis sastra.

Dari perspektif pelestarian budaya, sistem ini menjembatani gap antara dokumentasi akademis dan diseminasi publik, media warisan budaya yang termuat dalam puisi dapat diakses secara visual dan kontekstual melalui antarmuka web (Kemenparekraf/Baparekraf RI, 2021). Model ini sekaligus menjadi contoh konkret penerapan teori sastra digital dalam preservasi budaya lokal (Gunawan, 2019), dengan SIG berperan sebagai platform konvergensi antara sastra, teknologi, dan pariwisata budaya.

C. METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau disebut juga dengan *research and development* (R &D). Metode ini mencakup tahapan mulai dari perencanaan atau analisis hingga tahap pengujian sistem. Untuk menghasilkan produk baru yang dapat diterima secara luas oleh masyarakat, penting untuk melakukan pengujian terhadap efektivitas atau kualitas produk tersebut. Tahapan penelitian yang dilakukan mencakup pengumpulan data, analisis data, pemetaan potensi wisata, dan perumusan strategi.

Penelitian ini diawali dengan tahap pengumpulan data yang terdiri atas dua kegiatan utama, yaitu mengumpulkan puisi-puisi yang terdapat dalam portal web Riausastra.com untuk diidentifikasi kandungan potensi wisatanya, serta mengumpulkan data sekunder yang relevan mengenai potensi wisata di Riau dan Kepulauan Riau. Puisi-puisi yang dipilih mencerminkan kekayaan alam, budaya, sejarah, dan kuliner daerah, sementara data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti publikasi pemerintah, artikel ilmiah, dan referensi terpercaya lainnya. Kedua jenis data ini menjadi dasar penting dalam analisis untuk mengungkap dan memetakan potensi wisata berbasis sastra secara komprehensif.

Pada tahap analisis data, dilakukan analisis isi (*content analysis*) terhadap puisi-puisi yang telah dikumpulkan guna mengidentifikasi potensi wisata yang terdapat di wilayah Riau dan Kepulauan Riau. Setiap potensi wisata yang ditemukan dalam puisi kemudian dikategorikan berdasarkan jenisnya, seperti wisata alam, budaya, kuliner, dan lain-lain, serta ditentukan lokasi geografisnya. Untuk memastikan validitas dan memperkaya hasil temuan, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari puisi dengan data sekunder yang bersumber dari publikasi pemerintah, artikel ilmiah, dan sumber relevan lainnya.

Selanjutnya, tahap pemetaan potensi wisata dilakukan dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk memetakan hasil identifikasi potensi wisata yang terdapat

dalam puisi-puisi di portal *Riausastra.com*. Data yang telah dianalisis kemudian diolah ke dalam sistem SIG untuk menghasilkan visualisasi peta digital yang menampilkan sebaran geografis dan karakteristik berbagai potensi wisata di Riau dan Kepulauan Riau. Peta ini tidak hanya menunjukkan lokasi destinasi wisata, tetapi juga menyajikan informasi kontekstual seperti jenis wisata, nilai budaya, dan keterkaitannya dengan puisi-puisi yang menjadi sumber data utama.

Pada tahap perumusan strategi, hasil pemetaan potensi wisata dianalisis untuk mengidentifikasi berbagai peluang dan tantangan dalam pengembangan pariwisata di Riau dan Kepulauan Riau. Analisis ini mencakup aspek kekuatan lokal, keterjangkauan akses, dan nilai budaya yang terkandung dalam destinasi wisata yang terpetakan melalui puisi. Berdasarkan temuan tersebut, dirumuskan strategi pengembangan yang mencakup optimalisasi promosi wisata berbasis digital, penguatan infrastruktur penunjang destinasi, serta pemberdayaan masyarakat lokal sebagai pelaku utama dalam pelestarian dan penyambutan wisatawan. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing pariwisata daerah secara berkelanjutan dan berbasis kearifan lokal.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah teridentifikasinya potensi wisata di Riau dan Kepulauan Riau berdasarkan analisis puisi-puisi dalam portal web *Riausastra.com*. Puisi-puisi tersebut akan dikaji untuk mengungkap gambaran alam, budaya, dan sejarah yang dapat dijadikan sebagai daya tarik pariwisata. Identifikasi ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang kekayaan wisata daerah melalui perspektif sastra.

Selanjutnya, penelitian ini juga bertujuan untuk memetakan potensi wisata di Riau dan Kepulauan Riau menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). Pemetaan ini akan memberikan visualisasi spasial yang jelas mengenai sebaran objek wisata berdasarkan temuan dari analisis puisi. Dengan SIG, data pariwisata dapat disajikan secara lebih interaktif dan bermanfaat bagi perencanaan pengembangan sektor pariwisata.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan strategi untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi wisata di kedua wilayah tersebut. Strategi ini akan dirumuskan berdasarkan temuan identifikasi dan pemetaan, dengan mempertimbangkan aspek kebijakan, promosi, dan pelestarian budaya. Diharapkan, hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan pariwisata berbasis kearifan lokal.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Digitalisasi Potensi Wisata Riau dan Kepulauan Riau Berdasarkan Puisi

Penelitian ini berfokus pada analisis puisi-puisi yang terdapat di portal *Riausastra.com* sebagai media untuk mengidentifikasi potensi wisata yang tergambar dalam karya sastra. Puisi-puisi yang dipublikasikan di portal tersebut banyak menggambarkan keindahan alam, warisan budaya, dan keunikan kuliner di Riau dan Kepulauan Riau. Melalui kajian sastra, penelitian ini berupaya mengungkap bagaimana unsur-unsur wisata tersirat dalam bahasa dan imajinasi yang dituangkan oleh para penyair, sehingga dapat menjadi referensi dalam pengembangan promosi pariwisata berbasis sastra.

Puisi-puisi yang dimuat dalam portal *Riausastra.com* tidak hanya menjadi ekspresi estetis sastrawan, tetapi juga mengandung informasi yang kaya akan potensi wisata daerah. Melalui analisis isi, ditemukan setidaknya enam belas puisi yang secara eksplisit menggambarkan destinasi wisata, baik yang bersifat alamiah seperti Pantai Solop dan Pulau Jemur, maupun yang bersifat budaya seperti upacara Turun Mandi, Zapin, Makyong, dan Randai. Juga ditemukan

elemen kuliner khas seperti Mi Sagu dan Laksamana Mengamuk, serta peninggalan sejarah seperti Meriam Kerajaan Koto Rajo dan Tank Belanda di Kuantan Singingi. Data-data ini tidak hanya menunjukkan keberagaman potensi wisata di Riau dan Kepulauan Riau, tetapi juga merepresentasikan keterkaitan erat antara sastra dan kearifan lokal masyarakat Melayu.

Untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan puisi dalam promosi wisata, penelitian ini mengintegrasikan pendekatan *Sistem Informasi Geografis* (SIG). Dengan teknologi ini, lokasi-lokasi wisata yang disebutkan dalam puisi dapat dipetakan secara digital, sehingga memudahkan wisatawan dan peneliti dalam mengakses informasi terkait destinasi tersebut. SIG juga memungkinkan visualisasi yang lebih interaktif, pengguna dapat menjelajahi peta wisata berbasis puisi serta mendapatkan informasi tambahan seperti deskripsi tempat, sejarah, dan daya tarik utama yang disebutkan dalam karya sastra.

Sebagai contoh adalah puisi “Mie Sagu dalam Tempurung Waktu”. Puisi tersebut tidak sekadar menyebut makanan tradisional, tetapi menyampaikan pengalaman kuliner dalam konteks ruang dan waktu yang khas Kepulauan Meranti. Ini menunjukkan bahwa puisi mampu merekam jejak budaya yang mungkin terabaikan oleh media promosi konvensional. Dari sisi teori, temuan ini memperkuat konsep *geoliterary analysis* (Selfa Sastre & Falguera Garcia, 2022) yang menyatakan bahwa karya sastra dapat menjadi sumber data spasial yang mengandung dimensi geografis dan budaya yang dapat dipetakan.

Dibandingkan dengan penelitian (Saputra & Rustiati, 2021) yang menelaah potensi wisata di Telaga Sarangan melalui karya sastra, penelitian ini menghadirkan inovasi dengan menggabungkan teknologi SIG (Sistem Informasi Geografis) sebagai media visualisasi interaktif. Hal ini menjadikan puisi bukan hanya alat dokumentasi pasif, melainkan aktif berperan dalam pemetaan spasial. SIG memungkinkan pembaca atau wisatawan mengakses titik-titik geografis yang disebut dalam puisi, lengkap dengan kutipan karya sastra, narasi sejarah, serta visual pendukung. Pemanfaatan SIG memperkaya pengalaman eksplorasi wisata dan membuka peluang baru dalam penyajian data berbasis sastra.

Selain itu, data ini juga memperlihatkan adanya kecenderungan narasi wisata dalam puisi-puisi tersebut bersifat kultural dan emosional. Ini berbeda dengan pendekatan promosi wisata berbasis katalog atau brosur yang bersifat informatif dan datar. Dalam konteks ini, teori sastra digital (Gunawan, 2019) dan konsep *digital storytelling* (Cahyati et al., 2019) menemukan relevansinya, karena puisi-puisi di Riausastra.com tidak hanya bercerita, tetapi menghidupkan kembali suasana, nilai, dan semangat tempat-tempat tersebut. Oleh karena itu, karya sastra digital tidak hanya berfungsi untuk literasi budaya, tetapi juga sebagai sumber daya strategis dalam pengembangan pariwisata daerah.

Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi puisi berbasis SIG tidak hanya memperkaya promosi wisata, tetapi juga menjembatani dunia akademik dan masyarakat. Hasil ini sejalan dengan laporan Kemenparekraf (2023) yang menekankan pentingnya promosi wisata berbasis konten kreatif dan teknologi digital untuk menjangkau generasi milenial dan gen Z. Portal *Cakap Bumi Melayu* yang dikembangkan dalam penelitian ini menjadi implementasi konkret dari integrasi sastra, teknologi, dan strategi promosi berbasis budaya lokal, yang sekaligus menjadi kontribusi baru dalam ranah penelitian interdisipliner antara sastra, geospasial, dan pariwisata budaya.

Melalui pemetaan interaktif berbasis SIG, penelitian ini membuka peluang baru dalam strategi promosi wisata yang lebih inovatif dan berbasis teknologi. Digitalisasi informasi wisata berbasis sastra ini diharapkan dapat memperkaya cara pandang masyarakat terhadap pariwisata,

tidak hanya sebagai destinasi fisik, tetapi juga sebagai pengalaman budaya yang memiliki nilai historis dan estetis. Dengan demikian, integrasi antara sastra dan teknologi dalam penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada dunia akademik, tetapi juga mendukung pengembangan sektor pariwisata secara lebih luas.

2. Temuan Potensi Wisata Berdasarkan Puisi

Penelitian ini menemukan bahwa puisi-puisi yang dimuat dalam portal web Riausastra.com mengandung kekayaan informasi tentang potensi wisata yang sangat beragam di wilayah Riau dan Kepulauan Riau. Potensi tersebut meliputi wisata alam, budaya, sejarah, hingga kuliner yang tersebar di berbagai daerah, seperti mi sagu dari Kepulauan Meranti, tradisi Pacu Jalur di Kuantan Singingi, upacara Turun Mandi di Rokan Hulu, Pantai Solop di Indragiri Hilir, hingga legenda Putri Kaca Mayang di Pekanbaru. Selain itu, puisi-puisi tersebut juga merekam berbagai warisan budaya tak benda seperti Zapin (Siak), Makyong (Batam dan Bintan), Randai (Indragiri Hilir), hingga kuliner seperti Asam Padeh Tempoyak (Kampar) dan minuman Laksamana Mengamuk (Kepri). Puisi menjadi sarana ekspresi estetis yang mampu menyampaikan informasi wisata secara emosional, naratif, dan menggugah imajinasi pembaca, berbeda dengan deskripsi konvensional dalam katalog pariwisata. Dapat dikatakan bahwa temuan ini menunjukkan sastra dapat berperan dalam memperkenalkan dan mempromosikan destinasi wisata dengan lebih emosional dan naratif dibandingkan pendekatan konvensional. Untuk lebih detail, perhatikan Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Potensi Wisata Berdasarkan Puisi di Portal Web Riausastra.com

No.	Judul	Pengarang	Link	Nama Potensi	Tempat
1	Mie Sagu Dalam Tempurung Waktu	Muksalmina Sbg	https://www.riausastra.com/2024/07/22/puisi-mie-sagu-dalam-tempurung-waktu/	Mi Sagu	Kepulauan Meranti
2	Karena Emak Tak Lagi Punya Kata-kata	Listi Mora Rangkuti	https://www.riausastra.com/2022/08/30/puisi-karena-emak-tak-lagi-punya-kata-kata/	Pacu Jalur	Kuantan Singingi
3	Itulah Hamba Si Meriam Tua	Gimin Saputra	https://www.riausastra.com/2024/06/24/puisi-itulah-hamba-si-meriam-tua/	Meriam peninggalan dari Kerajaan Koto Rajo	Desa Lumbok, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kabupaten Kuantan Singingi
4	Gemuruh Ombak di Tepi Pantai Solop	Riska Widianana	https://www.riausastra.com/2024/06/21/puisi-gemuruh-ombak-di-tepi-pantai-solop/	Pantai Solop	Pulau Cawan, Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir
5	Inginku	Wilda Srihastuty	https://www.riausastra.com/2024/06/04/puisi-inginku/	Upacara Turun Mandi	Desa Cipang Kiri Hulu

Ilmu Budaya

Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya

e-ISSN 2549-7715 | Volume 9 | Nomor 3 | April 2025 | Halaman 421—436
Terakreditasi Sinta 4

No.	Judul	Pengarang	Link	Nama Potensi	Tempat
		Handayani Piliang		Tenas Efendi (Sastrawan dan Budayawan) Zapin Rentak Bulian Makyong Tati Melemang	Kabupaten Rokan Hulu Pekanbaru Siak Indragiri Hulu Batam dan Bintan Tanjung Pisau Penaga, Bintan Kapulauan Riau Riau Indragiri Hulu Natuna Inragiri Hilir Siak
6	Mendaras Riau	Denok Ayu Uni Aisandi	https://www.riusastra.com/2024/05/20/puisi-mendaras-riau/	Kerajaan Sri Indrapura Nandung	Siak Indragiri Hulu
			-	Kotik Lukah	Kampar Rokan hulu
7	Lara Sang Panglima	Muhammad Nur Aiman	https://www.riusastra.com/2024/05/21/puisi-lara-sang-panglima/	Legenda Putri Kaca Mayang	Pekanbaru
8	Bukan Benda Biasa	Gimin Saputra	https://www.riusastra.com/2024/05/04/puisi-bukan-benda-biasa/	Tank peninggalan Belanda saat Agresi Militer	Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi) Pekanbaru
9	Soeman Hasiboean	Gimin Saputra	https://www.riusastra.com/2024/02/22/puisi-soeman-hasiboean/	Sastrawan	
10	Mendulang Peradaban	Gimin Saputra	https://www.riusastra.com/2024/01/20/puisi-mendulang-peradaban/	Kapal Korek Tambang Emas Belanda	Logas
11	Pulau Jemur	Wilda Srihastuty Handayani Piliang	https://www.riusastra.com/2023/11/15/puisi-pulau-jemur/	Tempat bertelur penyu	Pulau Jemur, Rokan Hilir
12	Terimalah Aku yang Begini	Wilda Srihastuty Handayani Piliang	https://www.riusastra.com/2023/09/01/puisi-terimalah-aku-yang-begini/	Kebaya Labuh	Riau dan Kepulauan Riau
13	Asyura Muharram Ini	Wilda Srihastuty Handayani Piliang	https://www.riusastra.com/2023/02/05/puisi-asyura-muharram-ini/	Bubur Asyura	Pulau Penyengat

No.	Judul	Pengarang	Link	Nama Potensi	Tempat
14	Tanah Melayu nan Elok	Riska Widiana	https://www.riusastra.com/2022/01/09/puisi-tanah-melayu-nan-elok/	Asam Padeh tempoyak	Kampar
15	Amuk Sumpah dalam Segelas Lara Laksamana	Siti Nur Aisyah	https://www.riusastra.com/2022/07/01/puisi-amuk-sumpah-dalam-seglas-lara-laksamana/	Minuman Laksamana Mengamuk	Kepri
16	Lakse Kuah	Leni Salindri	https://www.riusastra.com/2022/04/03/puisi-lakse-kuah/	Laksa Kuah	Kepri

Temuan penting lainnya adalah keberhasilan integrasi puisi-puisi tersebut ke dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) yang memungkinkan pemetaan interaktif destinasi wisata. SIG tidak hanya menampilkan lokasi geografis tempat-tempat yang disebut dalam puisi, tetapi juga mengaitkannya dengan kutipan puisi, gambar, dan deskripsi naratif, menciptakan peta budaya berbasis sastra yang dapat diakses secara digital. Melalui pemanfaatan teknologi ini, data wisata yang sebelumnya bersifat literer dapat dikonversi menjadi informasi spasial yang terstruktur, memperkaya strategi promosi dan pembelajaran budaya lokal. Inovasi utama dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk pengembangan portal *Cakap Bumi Melayu*, sebuah platform digital yang menampilkan halaman-halaman khusus seperti peta wisata, daftar wilayah, potensi wisata, serta akses terhadap puisi-puisi terkait.

Penelitian ini juga menekankan bahwa digitalisasi potensi wisata berbasis puisi tidak hanya menjadi terobosan dalam dunia sastra digital, tetapi juga menjadi strategi promosi wisata yang efektif dan kreatif. Dengan pendekatan geoliterasi (*geoliterary analysis*), warisan budaya yang terekam dalam puisi dapat ditampilkan secara visual dan kontekstual melalui SIG, menjadikan puisi sebagai sarana edukasi dan eksplorasi wisata yang dapat diakses oleh masyarakat luas, termasuk wisatawan domestik dan mancanegara. Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa sinergi antara puisi, teknologi digital, dan pariwisata mampu membentuk model baru promosi wisata berbasis budaya yang tidak hanya estetis dan informatif, tetapi juga berdaya guna bagi pelestarian identitas lokal dan pengembangan ekonomi kreatif daerah.

3. Digitalisasi Potensi Wisata dengan SIG

Digitalisasi potensi wisata melalui *Sistem Informasi Geografis* (SIG) menjadi inovasi penting dalam penelitian ini. SIG memungkinkan pemetaan lokasi wisata yang disebutkan dalam puisi secara lebih sistematis dan interaktif. Dengan teknologi ini, informasi mengenai destinasi wisata dapat disajikan dalam bentuk peta digital yang memudahkan wisatawan, peneliti, serta masyarakat umum untuk mengenal lebih dalam berbagai potensi wisata di Riau dan Kepulauan Riau. Pemetaan ini tidak hanya sekadar menampilkan lokasi geografis, tetapi juga memberikan pengalaman eksplorasi wisata yang lebih menarik dan informatif.

Salah satu keunggulan utama dari implementasi SIG dalam penelitian ini adalah integrasi data multimedia. Selain menampilkan peta wisata berbasis puisi, SIG juga memungkinkan penggabungan berbagai elemen informasi seperti teks puisi, gambar, serta video dokumentasi destinasi wisata. Dengan demikian, pengguna dapat memperoleh wawasan yang lebih kaya mengenai suatu tempat, baik dari segi deskripsi sastra maupun tampilan visualnya. Integrasi ini

juga memungkinkan wisatawan untuk memahami latar belakang sejarah, budaya, dan daya tarik wisata melalui pendekatan yang lebih imajinatif dan mendalam.

Selain itu, digitalisasi berbasis SIG meningkatkan aksesibilitas global terhadap informasi wisata. Dengan adanya platform digital, informasi mengenai potensi wisata yang sebelumnya hanya terdapat dalam teks puisi kini dapat diakses oleh lebih banyak orang, termasuk wisatawan domestik maupun internasional. Akses yang lebih luas ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata Riau dan Kepulauan Riau serta memperkuat posisi daerah ini sebagai destinasi unggulan berbasis budaya dan sastra.

Untuk mendukung digitalisasi ini, portal *Cakap Bumi Melayu* dirancang sebagai wadah utama dalam pengelolaan dan penyebaran informasi wisata berbasis puisi. Portal ini menyediakan berbagai fitur, termasuk halaman peta wisata berbasis SIG, daftar lengkap potensi wisata yang telah teridentifikasi dalam puisi, serta kemudahan akses bagi pengguna untuk menjelajahi berbagai informasi terkait destinasi wisata. Dengan adanya platform ini, puisi tidak lagi hanya berfungsi sebagai ekspresi sastra, tetapi juga sebagai alat promosi wisata yang efektif dan inovatif.

Secara keseluruhan, penerapan SIG dalam penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi dapat berperan penting dalam memperkuat keterhubungan antara sastra dan pariwisata. Melalui pemetaan digital, integrasi multimedia, dan aksesibilitas global, digitalisasi wisata berbasis puisi dapat menjadi model promosi yang lebih kreatif dan menarik, membuka peluang baru bagi pengembangan sektor pariwisata berbasis budaya di era digital.

Tabel 2. Portal “Cakap Bumi Melayu”

No.	Halaman	Foto
1	Halaman Awal Website	

No.	Halaman	Foto
		<p>Pekanbaru</p>  <h3>Lara Sang Panglima</h3> <p>Tak mungkin menyerah pada rencong Aceh, maka melawanlah ia Tak mungkin bertahan di Gasib, menyerang baliklah ia Tak mungkin lagi berlari, ber-gajalah ia Tak mungkin membawa hidup, raga kaku lah yang ia bawa Jadilah jasad Putri Kaca Mayang wujud kesetiannya dan Sungai Kt jadi saksinya Anak sang raja telah kehilangan nafasnya</p> <p>Raja Bedagai larut dalam duka Tak mampu menjangung bahagia Tak sanggup berlinang air mata Raja putus kata iktiraf turun dari singgasana Mencari ketenangan abadi lewat pengasingan di gunung ledang M</p> <p>Kesetiaan tak mengenal angka dan aksa Satu setia, akhir pun jua Panglima Gimpam pula kesatria gagah perkasa Walau selangkah menjadi raja Tak sekali goyah atas derita sang daulat Larilah ia Ikut membawa duka dan kecewa Di belantara Pekanbaru, di mana satu halaman baru tertulis untuk seterusnya.</p> <p>***</p>

3 Halaman Login



Selamat datang Cakap Bumi Melayu
Silahkan login untuk lanjut.

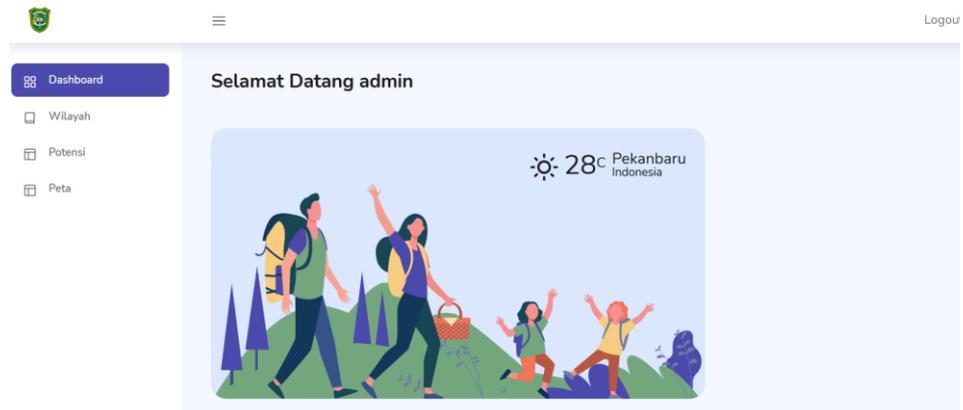
Ilmu Budaya

Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya

e-ISSN 2549-7715 | Volume 9 | Nomor 3 | April 2025 | Halaman 421—436
Terakreditasi Sinta 4

No. 4
Halaman Beranda

Foto



5
Halaman Wilayah

Data Wilayah + Tambah Data

List Wilayah

10 entries per page Search:

No	Nama Tempat	Lokasi	Edit
1	Kepulauan Meranti	Lihat Lokasi	
2	Kuantan Singingi	Lihat Lokasi	
3	Pekanbaru	Lihat Lokasi	
4	Pulau Cawan, Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir	Lihat Lokasi	
5	Desa Lumbok, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kabupaten Kuantan Singingi	Lihat Lokasi	

Showing 1 to 5 of 5 entries 1

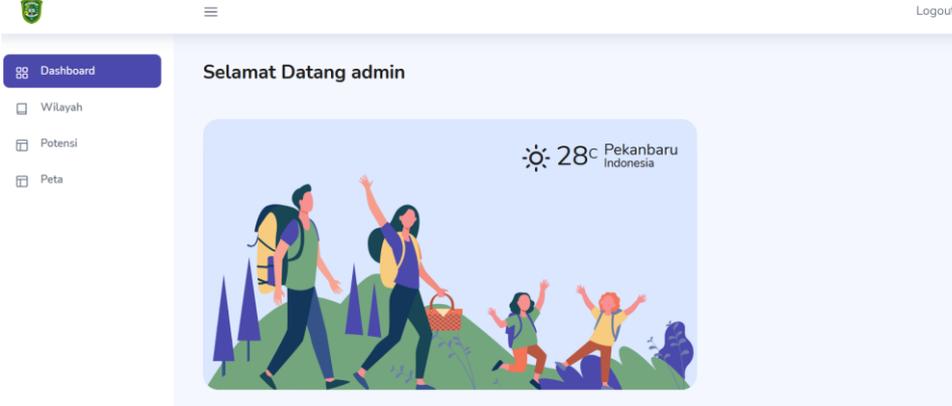
6
Halaman Potensi

Data Potensi + Tambah Data

List Potensi

10 entries per page Search:

No	Puisi	Pengarang	Potensi	Edit
1	Mie Sagu Dalam Tempurung Waktu	Muksalmina Sbg	Mi Sagu	Tambah Wilayah
2	Karena Emak Tak Lagi Punya Kata-kata	Listi Mora Rangkuti	Pacu Jalur	Tambah Wilayah
3	Itulah Hamba Si Meriam Tua	Gimin Saputra	Meriam peninggalan dari Kerajaan Koto Rajo	Tambah Wilayah
4	Gemuruh Ombak di Tepi Pantai Solop	Riska Widiana	Pantai Solop	Tambah Wilayah
5	Lara Sang Panglima	Muhammad Nur Aiman	Legenda Putri Kaca Mayang	Tambah Wilayah

No.	Halaman	Foto
7	Halaman Peta	 A screenshot of an admin dashboard. The top left has a logo and a menu with 'Dashboard', 'Wilayah', 'Potensi', and 'Peta'. The main content area says 'Selamat Datang admin' and shows a weather widget for Pekanbaru, Indonesia (28°C) and an illustration of people hiking.

Tabel 3. Keterangan SIG “Cakap Bumi Melayu”

No.	Halaman	Keterangan
1	Halaman Awal Website	Halaman ini adalah halaman awal saat membuka website, berisikan informasi-informasi umum terkait cakap bumi Melayu
2	Halaman Website Peta	Halaman ini menampilkan titik koordinat wilayah yang memiliki potensi, puisi. Pada halaman ini juga dapat menampilkan informasi puisi, pengarang, potensi dll yang bisa diakses oleh pengguna
3	Halaman Login	Halaman ini digunakan untuk admin login. Setelah login admin dapat menambahkan wilayah, potensi dan peta yang akan ditampilkan pada halaman website peta.
4	Halaman Beranda	Halaman ini adalah halaman awal admin setelah login ke dalam sistem
5	Halaman Wilayah	Halaman ini berfungsi untuk menampilkan daftar wilayah serta terdapat tombol tambah data untuk menambah wilayah atau tempat.
6	Halaman Potensi	Halaman ini berfungsi untuk menampilkan daftar potensi serta terdapat tombol tambah data untuk menambah potensi seperti judul puisi, pengarang, potensi, foto, isi puisi dan link asli puisi .
7	Halaman Peta	Halaman ini berfungsi untuk menampilkan daftar peta yaitu gabungan dari data wilayah dan data potensi yang kemudian akan ditampilkan pada halaman website peta.

D. SIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi dan memetakan potensi wisata di Riau dan Kepulauan Riau melalui analisis puisi-puisi dalam portal Riausastra.com. Puisi-puisi tersebut efektif dalam merepresentasikan kekayaan alam, budaya, sejarah, dan kuliner daerah, sekaligus menjadi media promosi yang emosional dan naratif. Dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG), potensi wisata tersebut berhasil divisualisasikan secara interaktif dalam bentuk peta digital, memudahkan akses informasi bagi wisatawan dan pemangku kepentingan. Pengembangan portal Cakap Bumi Melayu menjadi bukti nyata integrasi sastra dan teknologi dalam mendukung pariwisata berbasis kearifan lokal.

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memperluas cakupan data dengan melibatkan lebih banyak sumber sastra, seperti prosa atau cerita rakyat, guna memperkaya pemetaan potensi

wisata. Selain itu, pengembangan fitur portal Cakap Bumi Melayu dapat ditingkatkan dengan menambahkan elemen augmented reality (AR) atau virtual tour untuk pengalaman wisata yang lebih imersif. Kolaborasi dengan pemerintah daerah dan komunitas sastra juga penting untuk memastikan keberlanjutan dan pemutakhiran data secara berkala.

Pemerintah dan pelaku industri pariwisata disarankan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan promosi destinasi wisata melalui platform digital dan media sosial. Pelatihan bagi masyarakat lokal dalam mengelola konten sastra dan teknologi SIG dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam pengembangan pariwisata. Terakhir, perlu adanya kebijakan yang mendukung perlindungan dan pelestarian situs budaya serta alam yang telah teridentifikasi, agar potensi wisata tetap terjaga dan berkelanjutan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Riau (DPPM UIR) atas dukungan pendanaan penelitian ini melalui skema hibah nonkompetitif. Bantuan dana yang diberikan telah memungkinkan terlaksananya penelitian secara optimal, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga pengembangan portal *Cakap Bumi Melayu*. Dukungan ini tidak hanya berkontribusi pada kemajuan akademik, tetapi juga mendorong inovasi berbasis sastra dan teknologi untuk pengembangan pariwisata di Riau dan Kepulauan Riau. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan menjadi langkah awal bagi kolaborasi lebih lanjut antara dunia akademik dengan praktisi pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia. (2023). *Digitalisasi Promosi Wisata Kampung Saribu Gonjong dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah*.
- Aronoff, S. (1989). *Geographic information Systems: A Management Perspective*. WDL Publication.
- Burrough, P. A., & McDonnell, R. A. (1998). *Principles of Geographical Information Systems (2nd ed.)*. Oxford University Press.
- Cahyati, S. S., Parmawati, A., & Atmawidjaja, N. S. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Media Digital Story Telling dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Guru SMP di Wilayah Subang. *Abdimas Siliwangi*, 2(2), 147. <https://doi.org/10.22460/as.v2i2p147-154.3265>
- Gunawan, A. R. (2019). Kontroversi Puisi Daring dalam Politik Siber Sastra. *Jurnal Salaka*, 1(1).
- Kemenparekraf/Baparekraf RI. (2021). *Strategi Digital Tourism dalam Menggaet Wisatawan*. kemenparekraf.go.id. <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Strategi-Digital-Tourism-dalam-Menggaet-Wisatawan>
- Kemenparekraf. (2023). Laporan Tren Pariwisata Digital Indonesia 2023. In 2023. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Mayashofa, I. S., & Nashiroh, P. K. (2021). Perencanaan Sistem Digitalisasi Promosi pada Objek Wisata Colo Muria Kabupaten Kudus. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 4(3), 95–101.
- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2021). Digitalisasi Wisata di Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 1–15.

- Nixon, R. (2021). *Learning PHP, MySQL & JavaScript (6th ed.)*. O'Reilly Media.
- Piliang, W. S. H., & Andriyani, N. (2024). Alih Wahana Cerita Rakyat Legenda Malin Kundang ke Film Animasi. *Geram: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 12(1), 130–142.
- Putra, I. N. D. (2017). Bahasa, Sastra dan Budaya dalam Pengembangan Pariwisata. *Seminar Nasional. Program Studi Sastra Inggris dan D3 Bahasa Inggris, FTB, Universitas Diponegoro*.
- Putra, I. N. D., & Riska, E. L. (2022). Bukan Sekedar Pelipur Lara: Promosi Pariwisata dalam Dongeng “Nusantara Bertutur” Koran Kompas 2019. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 37(1), 1–12. <https://doi.org/10.31091/mudra.v37i1.1600>
- Saputra, A. W., & Rustiati. (2021). Menelaah Potensi Sastra Pariwisata di Telaga Sarangan. *Klausa*, 05(2), 111–131.
- Selfa Sastre, M., & Falguera Garcia, E. (2022). From Text on Paper to Digital Poetry: Creativity and Digital Literary Reading Practices in Initial Teacher Education. *Frontiers in Psychology*, 13(June). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.882898>
- Septriani, H. (2016). Fenomena Sastra Cyber: Sebuah Kemajuan Atau Kemunduran? (Phenomenon of Cyber Literature: A Progress or Regress?). *Seminar Nasional Sosiologi Sastra di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia pada tanggal 10-11 Oktober 2016*.
- Sunardi, M. H., Nuraeni, S., & Nurdin, M. La. (2021). Haltour: Media Literasi Wisata Halal Generasi Millennial. *Journal of Halal Product and Research (JHPR)*, 4(2), 78. <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.4-issue.2.78-82>
- Wanti, M. A. (2020). Kurasi Digital Sastra Siber: Perpektif Sastra Konvensional. *Jurnal Kearsipan*, 15(1), 45–61. <https://doi.org/10.46836/jk.v15i1.149>
- WTO. (2021). *Global Report on Digital Transformation in Tourism*. World Tourism Organization.